Syaikh Mahfuzh Walad
al-Walid al-Mauritani

Diterjemahkan oleh Febby
(@febby.doc)

Amalan-Amalan di Bulan Ramadhan

www.maktabah.my.id

Amalan-Amalan di Bulan Ramadhan
Syaikh Mahfuzh Walad al-Walid al-Mauritani

Amalan-Amalan di Bulan Ramadhan

Penulis: Mahfuzh Walad al-Walid al-Mauritania
Penerjemah: Febby (@febby.doc)
Diterbitkan oleh
Maktabah.MY.ID
www.maktabah.my.id

Daftar Isi

1. Puasa
2. Qiyyam (Shalat Malam)
3. Membaca Alquran
4. Sedekah
5. Berzikir
6. Doa
7. Menyambung Silaturahmi
8. Umrah
9. Berusaha Kerasa pada Sepuluh Hari Terakhir
10. I'tikaf
11. Mencari Malam Lailatul Qadr dan Menghidupkannya

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

الحمد لله، والصلاة والسلام على رسول الله نبينا محمد، وعلى آله وصحبه ومن اهتدى بهداه وبعد

Sesungguhnya Allah ‘Azza wa Jalla menciptakan sesuatu yang Dia kehendaki dari makhluk-makhluk ciptaan-Nya dan memilih dari setiap makhluk yang paling sempurna dan paling utama.

Dia memilih malaikat yang paling dekat dan dari manusia para rasul dan para nabi. Dia memilih langit yang ketujuh sebagai tempat malaikat-malaikat yang paling dekat dan terdekat dengan Kursi-Nya dan ‘Arsy-Nya.

Dia memilih tempat-tempat sebagai yang paling mulia, seperti masjid-masjid dan Makkah al-Mukarramah, kemudian mengistimewakannya dengan sesuatu yang Ia kehendaki.

Dia memilih waktu-waktu itu menjadi paling utama, seperti waktu hari Jum‘at, hari ‘Arafah, dan malam Lailatul Qadr, dan juga bulan yang paling utama yang

Allah Subhanahu wa Ta'ala pilih adalah bulan Ramadhan yang diberkahi.

Agungnya waktu dan tempat tersebut menunjukkan akan agungnya ganjaran amalan-amalan shalih yang dilakukan di dalamnya. Amalan-amalan tersebut sangat banyak dan beragam. Oleh karena itu, penting untuk menjelaskan amalan-amalan yang paling utama yang mesti dilakukan oleh seorang hamba pada bulan Ramadhan yang diberkahi ini.

Berikut ini ringkasan tentang sebagian amalan-amalan yang paling utama pada bulan yang mulia ini:

1. Puasa

Puasa merupakan salah satu amalan yang paling utama di sisi Allah Subhanahu wa Ta'ala, baik pada bulan Ramadhan maupun pada bulan lainnya.

Dari Abu Hurairah radhiyyallahu 'an hu, ia berkata: Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

قال الله: كلُّ عمَلِ ابنِ آدمَ له، إلا الصيام، فإنه لي وأنا أجزي به، والصيام جُنة، وإذا كان يوم

صوم أحدكم فلا يرفث ولا يصخب، فإن سابَّه أحد أو قاتله، فليقل إني امرؤ صائم

“Allah berfirman: Seluruh amal manusia adalah untuknya selain puasa karena puasa itu adalah untuk-Ku dan Akulah yang langsung akan membalasnya. Puasa itu adalah perisai, maka jika seorang dari kalian tengah berpuasa, janganlah ia berkata-kata kotor dan berlaku tidak terpuji, dan jika ada seorang yang mencela atau mengajaknya bertengkar, maka hendaklah ia berkata kepada orang itu, ‘Sesungguhnya saya tengah berpuasa.’” [Muttafaqun ‘alaih]

Keutamaan puasa semakin bertambah pada puasa bulan Ramadhan dikarenakan Allah Subhanahu wa Ta'ala mengkhususkan pada bulan tersebut kewajiban berpuasa atas hamba-hamba-Nya.

Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

من صام رمضان إيمانا واحتسابا، غُفر له ما تقدم من ذنبه، ومن قام ليلة القدر إيمانا واحتسابا، غُفر له ما تقدم من ذنبه

“Barang siapa yang berpuasa Ramadhan dengan keimanan dan mengharapkan pahala, maka dia akan diampuni dosa-dosa yang telah lalu. Barang siapa yang menghidupkan malam Lailatul Qadr dengan keimanan dan mengharapkan pahala, maka dia akan diampuni dosa-dosa yang telah lalu.” [Muttafaqun ‘alaih]

2. Qiyyam (Shalat Malam)

Qiyyamul Lail (shalat malam) merupakan salah satu amalan yang paling utama karena Allah Subhanahu wa Ta'ala telah memperintahkannya kepada Nabi-Nya shallallahu 'alaihi wa sallam dengan firman-Nya,

ومِن الليل فتهجَّدْ به نافلةً لكَ عسى أن يبعثَك ربُّك مقامًا محمودا

“Dan pada sebagian malam, lakukanlah salat tahajud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.” [QS. al-Isra': 79]

Allah Subhanahu wa Ta'ala juga ibadah tersebut sebagai ibadahnya orang-orang shalih dengan firman-Nya,

كانوا قليلا من الليل ما يَهجَعون

“Mereka sedikit sekali tidur pada waktu malam.” [QS. adz-Dzariyyat: 17]

Dari ‘Aisyah radhiyyallahu 'an ha, ia berkata,

أَنّ نَبِيَّ اللهِ صَلىَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُوْمُ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى تَتَفَطَّرَ قَدَمَاهُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ لِمَ تَصْنَعُ هَذَا يَا رَسُوْلَ اللهِ وَقَدْ غَفَرَ اللهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ قَالَ أَفَلَا أُحِبُّ أَنْ أَكُوْنَ عَبْدًا شَكُوْرًا

“Sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mengerjakan Qiyyamul Lail sampai kedua kaki beliau pecah-pecah, maka saya bertanya, ‘Mengapa engkau melakukan ini, wahai Rasulullah, padahal Allah Subhanahu wa Ta'ala telah mengampuni dosa-dosamu yang telah berlalu dan yang akan datang?’ Beliau pun menjawab, ‘Tidak (bolehkah) saya suka untuk menjadi hamba yang bersyukur?’” [Muttafaqun ‘alaih]

Qiyyamul Lail menjadi lebih ditekankan dan keutamaannya semakin bertambah pada bulan Ramadhan.

Dari Abu Hurairah radhiyyallahu 'an hu, bahwasanya Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

من قام رمضان إيمانا واحتسابا غفر له ما تقدم من ذنبه

“Barang siapa yang berdiri shalat pada bulan Ramadhan dengan keimanan dan mengharapkan pahala, maka dia akan diampuni dosa-dosa yang telah lalu.” [Muttafaqun ‘alaih]

Qiyyamul Lail dapat dilaksanakan dengan shalat tarawih di setiap malam bersama imam sampai selesai.

Dari Abu Dzar radhiyyallahu 'an hu, ia berkata,

من قام مع إمامه حتى ينصرِف كُتب له قيامُ ليلة

“Barang siapa yang shalat bersama imam hingga imam itu selesai, maka ia dicatat telah mengerjakan shalat semalam suntuk.” [HR. Ahmad dan at-Tirmidzi dan di-shahih-kannya]

3. Membaca Alquran

Membaca Alquran —di waktu apa pun— merupakan salah satu amalan yang paling utama di sisi Allah.

Dari Abu Umamah radhiyyallahu 'an hu, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

اقرؤوا القرآن؛ فإنه يأتي يوم القيامة شفيعا لأصحابه

“Bacalah Alquran karena sesungguhnya pada hari Kiamat ia akan datang memberi syafaat kepada orang yang membacanya.” [HR. Muslim]

Keutamaan membaca Alquran semakin bertambah pada bulan Ramadhan di mana Alquran diturunkan pada bulan tersebut sehingga bulan tersebut adalah bulan Alquran secara istimewa.

Oleh karena itu, dahulu Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam mengkhususkan waktunya pada bulan Ramadhab untuk Alquran dan mengajarkannya dibanding dengan waktu-waktu yang lain.

Dari Ibnu ‘Abbas radhiyyallahu 'an huma, ia berkata,

كان رسول الله ـصلى الله عليه وسلمـ أجوَدَ الناس، وكان أجودَ ما يكون في رمضانَ حين يَلقاه جبريل، وكان جبريل يلقاه في كل ليلة من رمضان، فيدارسه القرآن، فلَرَسولُ الله ـصلى الله عليه وسلمـ حين يلقاه جبريلُ أجودُ بالخير من الريح المرسلة

“Adalah Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam orang yang sangat dermawan dan menjadi lebih dermawan lagi di bulan Ramadhan saat beliau bertemu Jibril. Dahulu Jibril menemui beliau di setiap malam bulan Ramadhan dengan mengajarkan Alquran. Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam ketika bertemu dengan Jibril menjadi sangat dermawan dengan kebaikan melebihi angin yang berembus.” [Muttafaqun ‘alaih]

4. Sedekah

Sedekah merupakan salah satu amalan paling utama lagi disukai oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

مَثَلُ الذينَ يُنفِقونَ أَموَالَهمْ فِي سبيلِ اللهِ كمَثَلِ حبةٍ أَنبتَتْ سَبعَ سَنابِلَ فِي كلِّ سُنبلةٍ مِئةُ حَبَّةٍ وَاللهُ يُضاعِفُ لِمَن يَشاءُ وَاللهُ واسِعٌ عَليمٌ

“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai lalu pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.” [QS. al-Baqarah: 261]

Pahala sedekah dan keutamaannya menjadi bertambah pada bulan Ramadhan.

Dalilnya adalah hadis Ibnu ‘Abbas radhiyyallahu 'an huma sebelumnya,

كان رسول الله -صلى الله عليه وسلم- أجوَدَ الناس، وكان أجودَ ما يكون في رمضانَ حين يَلقاه جبريل، وكان جبريل يلقاه في كل ليلة من رمضان، فيدارسه القرآن، فلَرَسولُ الله -صلى الله عليه وسلم- حين يلقاه جبريلُ أجودُ بالخير من الريح المرسلة

“Adalah Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam orang yang sangat dermawan dan menjadi lebih dermawan lagi di bulan Ramadhan saat beliau bertemu Jibril. Dahulu Jibril menemui beliau di setiap malam bulan Ramadhan dengan mengajarkan Alquran. Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam ketika bertemu dengan Jibril menjadi sangat dermawan dengan kebaikan melebihi angin yang berembus.” [Muttafaqun ‘alaih]

Termasuk sedekah yang paling utama pada bulan Ramadhan adalah memberi buka pada orang yang berpuasa.

Dari Zaid bin Khalid al-Juhanni radhiyyallahu 'an hu, bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَن فطَّر صائما كان له مثلُ أجرِه، غيْرَ أنه لا يَنقُصُ من أجرِ الصائمِ شيء

“Barang siapa memberi makan berbuka kepada orang yang sedang berpuasa, maka dia akan mendapatkan pahala orang tersebut tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa tersebut sedikit pun juga.” [HR. at-Tirmidzi, an-Nasai, Ibnu Majjah, Ibnu Khuzaimah, dan Ibnu Hibban. At-Tirmidzi berkata, “Hadis hasan sahih.”]

5. Berzikir

Berzikir kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala merupakan salah satu ibadah dan ketaatan yang paling utama.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

ولَذِكرُ اللهِ أكبَرُ

“Dan (ketahuilah) mengingat Allah itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain).” [QS. al-‘Ankabut: 45]

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

فاذكروني أذكُرْكم

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu.” [QS. al-Baqarah: 152]

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

واذكروا اللهَ كثيرا لعلكم تُفلِحون

“Ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.” [QS. al-Jum‘ah: 10]

Dari Abu Umamah radhiyyallahu 'an hu, bahwasanya Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

لَأَن أقعُدَ أذكرُ الله تعالى، وأكبرُه، وأحمدُه، وأسبحُه، وأهلِّلُه، حتى تطلع الشمس؛ أحب إلي من أن أعتق رقبتين من ولد إسماعيل، ومن بعد العصر حتى تَغرُب الشمس؛ أحب إلي من أن أعتِق أربع [رقابٍ] من ولد إسماعيل

“Aku duduk berzikir menyebut keagungan Allah Subhanahu wa Ta'ala, berpuji syukur kepada-Nya,

mengagungkan kesucian-Nya dan bertahlil (mengesakan Allah) hingga matahari terbit itu lebih aku sukai daripada aku memerdekakan dua orang budak keturunan Isma'il. Aku duduk usai shalat 'Ashar hingga matahari terbe-nam itu lebih kusukai daripada aku memerdekakan empat orang budak keturunan Isma'il." [Diriwayatkan oleh Ahmad dengan sanad-sanad yang hasan]

Pentingnya zikir dan keutamaannya serta pahalanya menjadi semakin bertambah pada bulan Ramadhan.

6. Doa

Doa merupakan otak dari ibadah dan ruhnya, bahkan ia merupakan ibadah itu sendiri.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

"Dan Tuhan kalian berfirman: Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina." [QS. Ghafir: 60]

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

اُدعُوا ربَّكم تضَرُّعًا وخُفيةً إنه لا يحب المعتدين

“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.” [QS. al-A‘raf: 55]

Doa memiliki kaitan yang sangat erat dengan puasa. Itulah sebabnya ayat doa termasuk di antara ayat-ayat puasa di dalam surat al-Baqarah.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

وإذا سألك عبادي عني فإني قريبٌ أجيبُ دعوةَ الداعِ إذَا دَعَانِ

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku.” [QS. al-Baqarah: 186]

Adalah Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam berdoa ketika hendak berbuka.

Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dari hadis Abu Hurairah radhiyyallahu 'an hu dan dihasankan olehnya,

ثلاثٌ لا تُردُّ دعوتُهم: الصائمُ حتى يُفطِر، والإمامُ العادل، ودعوةُ المظلوم

“Terdapat tiga orang yang doanya tidak tertolak: orang yang berpuasa sampai ia berbuka, imam yang adil, dan doanya orang yang terzalimi.”

Oleh karena itu, sudah semestinya untuk bersemangat untuk berdoa dan berusaha keras melaksanakannya pada bulan yang mulia ini.

7. Menyambung Silaturahmi

Di antara perbuatan yang semestinya di lakukan pada bulan Ramadhan maupun pada bulan lainnya adalah menyambung silaturahmi.

Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

من كان يؤمن بالله واليوم الآخر فلْيُكْرِم ضيْفَه، ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر فَلْيَصِلْ

رحِمَه، ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر فَلْيَقُلْ خيرا أو لِيَصمُتْ

“Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya. Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia menjaga hubungan baik silaturahmi dengan kerabatnya. Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata yang baik atau diam.” [Muttafaqun ‘alaih]

Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam juga bersabda,

إن الله تعالى خلق الخلق، حتى إذا فَرَغَ منهم قامتِ الرحمُ فقالت: هذا مَقامُ العائذِ بك من القَطِيعة!، قال: نعم، أما ترضَينَ أن أَصِلَ من وصَلك، وأقطَعَ مَن قَطَعَك؟، قالت: بلى، قال: فذلكَ لكِ

”Sesungguhnya Allah menciptakan makhluk-Nya sampai ketika selesai menciptakan mereka, Rahim berdiri seraya berkata, ‘Ini adalah tempat bagi orang

yang memohon perlindungan kepada-Mu dari orang yang memutuskanku.' Allah berfirman, 'Ya, tidakkah kamu suka bila Aku berhubungan dengan orang yang menghubungkanmu dan memutuskan hubungan dengan orang yang memutuskanmu?' Rahim menjawab, 'Ya.' Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman, 'Begitu juga untukmu.'"

Kemudian Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

اقرؤوا إن شئتم: {فهَل عَسَيتُم إن تولَّيتم أن تُفسِدوا في الأرضِ وتُقَطِّعوا أرحامَكم * أولئكَ الذين لعَنَهمُ اللهُ فأصَمَّهم وأعمَى أبصارَهم} [محمد: 22 - 23]

"Bacalah jika kalian mau: Maka apakah sekiranya kamu berkuasa, kamu akan berbuat kerusakan di bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan? Mereka itulah orang-orang yang dikutuk Allah; lalu dibuat tuli (pendengarannya) dan dibutakan penglihatannya. [QS. Muhammad: 22-23]" [Muttafaqun 'alaih]

Dalam riwayat al-Bukhari,

فقال الله تعالى: (مَن وصَلَكِ وصَلْتُه، ومن قَطَعَكِ قطَعتُه)

“Maka Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman: Barang siapa menyambungmu, maka Aku menyambungnya. Barang siapa memutusmu, maka aku memutusnya.”

8. Umrah

Umrah merupakan salah satu amalan yang paling utama pada bulan Ramadhan.

Dari Ibnu ‘Abbas radhiyyallahu 'an huma, bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

عمرةٌ في رمضانَ تَعدِلُ حَجةً ـ أو حَجةً معي

“Umrah di bulan Ramadhan seperti berhaji bersamaku.” [Muttafaqun ‘alaih]

Terdapat juga haji dan umrah harian yang mesti dijaga dan tidak diabaikan, khususnya pada bulan yang suci ini.

Dari Anas radhiyyallahu 'an hu, ia berkata: Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

من صلى الفجرَ في جماعةٍ ثم قَعدَ يَذكرُ اللهَ حتى تَطلُعَ الشمس، ثم صلى ركعتين، كانت له كأجر حجةٍ وعُمرة

“Barang siapa yang shalat Fajr (Shubuh) secara jama‘ah, lalu ia duduk berzikir kepada Allah sampai matahari terbit, kemudian shalat dua rakaat, maka baginya pahala seperti haji dan umrah.”

Rasulullah shalallahu ‘alaihi wa sallam juga bersabda,

تامَّةٍ تامَّةٍ تامَّة

“Yang sempurna, sempurna, sempurna.” [HR. at-Tirmidzi dan dihasankan oleh al-Albani]

9. Berusaha Keras pada Sepuluh Hari Terakhir

Dari ‘Aisyah radhiyyallahu 'an ha, ia berkata,

كان رسول الله -صلى الله عليه وسلم- إذا دخل العشرُ أحيا الليل، وأيقظَ أهلَه، وجَدَّ وشَدَّ المِئْزَر

“Dahulu Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam jika memasuki sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadan, beliau menghidupkan malam-malamnya, membangunkan keluarganya, dan mengencangkan sarungnya.” [HR. Muslim]

‘Aisyah radhiyyallahu 'an ha juga berkata,

كان رسول الله -صلى الله عليه وسلم- يجتهدُ في العشرِ الأواخرِ ما لا يَجتهدُ في غيرِه

“Dahulu Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam berusaha keras pada sepuluh hari terakhir dengan sesuatu di mana beliau tidak bekerja keras pada waktu yang lain.” [HR. Muslim]

10. I'tikaf

I'tikaf merupakan sunah yang dijaga oleh Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam ketika beliau hidup. Sudah semestinya ia dijaga pada bulan Ramadhan.

Dari ‘Aisyah radhiyyallahu 'an ha, ia berkata,

أن النبي -صلى الله عليه وسلم- كان يَعتكفُ العشر الأواخرَ من رمضان، حتى توفاه الله تعالى، ثم اعتكف أزواجُه من بعدِه

“Sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melakukan i'tikaf pada sepuluh hari terakhir pada bulan Ramadhan sampai beliau diwafatkan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala, kemudian para istrinya melakukan i'tikaf sesudahnya.” [Muttafaqun ‘alaih]

11. Mencari Malam Lailatul Qadr dan Menghidupkannya

Malam Lailatul Qadr itu lebih baik dari seribu bulan dan di antara keutamaannya adalah Alquran turun pada malam tersebut.

Allah Subhanahu wa Ta‘ala berfirman,

إنا أنزلناه في ليلة القدر

“Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Alquran) pada malam Lailatul Qadr.” [QS. al-Qadr: 1]

Malam tersebut merupakan malam yang diberkahi.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

إنا أنزلناه في ليلة مباركة

“Sesungguhnya Kami telah menurunkannya pada malam yang diberkahi.” [QS. ad-Dukhan: 3]

Dari Abu Hurairah radhiyyallahu 'an hu, bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

من قام ليلةَ القدر إيمانًا واحتِسابا غُفر له ما تقدمَ من ذنبِه

“Barang siapa yang menghidupkan malam Lailatul Qadr dengan keimanan dan mengharapkan pahala, maka dia akan diampuni dosa-dosa yang telah lalu.” [Muttafaqun ‘alaih]

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan para sahabatnya biasa mencarinya dengan mendirikan shalat dan berjuang keras melaksanakan ketaatan.

Semoga Allah menerima puasa kami dan puasa kalian, shalat kami dan shalat kalian, dan memberikan pahala kepada kami dan kalian.

Kullu 'amin wa antum bi khair.

Penerjemah berkata:

Selesai diterjemahkan pada tanggal 1 Mei 2022 Masehi bertepatan dengan tanggal 1 Syawwal 1443 sejak hijrahnya Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam.

Semarang, 1 Mei 2022

Febby